

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang tak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang, baik dalam keluarga, masyarakat dan bangsa. Negara berkembang seperti Indonesia, sangat dipengaruhi oleh perkembangan dunia pendidikan. Kesuksesan dalam pembangunan tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan dibidang ekonomi, tetapi juga kualitas sumber daya yang menjalankan proses pembangunan tersebut. Pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa juga sekaligus meningkatkan harkat dan martabat manusia. Melalui pendidikan itulah diharapkan dapat tercapai peningkatan kehidupan manusia ke arah yang sempurna.

Tujuan pendidikan nasional menurut UU No. 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang

Sistem Pendidikan Nasional bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokrasi serta bertanggung jawab (UUR.I, 2003:7).

Keberhasilan pendidikan akan dicapai oleh suatu bangsa apabila ada usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan itu sendiri. Untuk itu pemerintah akhir-akhir ini mengusahakan mutu pendidikan di tanah air terutama pendidikan formal. Peningkatan

mutu pendidikan di sekolah berkaitan langsung dengan siswa sebagai anak didik dan guru sebagai pendidik. Keberhasilan pendidikan di sekolah dapat diketahui dari motivasi siswa dalam belajar. Keberhasilan siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya dari diri siswa, orang tua, dan guru.

Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran merupakan hal yang sangat penting dan perlu diperhatikan sehingga proses belajar yang ditempuh benar-benar memperoleh hasil yang optimal khususnya dalam proses belajar mengajar yang berlangsung di sekolah yang banyak dipengaruhi oleh komponen belajar mengajar, misalnya siswa, guru, sarana dan prasarana belajar.

Dari hasil pengamatan peneliti, hasil belajar peneliti di SDN 1 Sukaraja masih sangat memperhatikan khususnya mata pelajaran IPA dari beberapa pemantauan yang bersifat formal maupun non formal banyak siswa mengeluh dalam upaya menerima mata pelajaran IPA . Mereka merasa bosan, dan kurang puas. Hal tersebut diperberat dengan sarana dan prasarana fasilitas pratikum yang kurang memadai.

Dalam hubungannya dengan pembahasan dimuka, dapat dikatakan bahwa hasil belajar IPA di SDN 1 Sukaraja masih dapat ditingkatkan. Ada beberapa faktor yang diduga mempunyai korelasi positif terhadap peningkatan hasil belajar sains, yaitu kurikulum, media, guru dan proses belajar mengajar. Dari faktor-faktor tersebut, proses pembelajaran merupakan faktor yang cukup penting, karena dalam proses itu terjadi interaksi antara guru dengan siswa. Dalam pembelajaran diperlukan kesesuaian antara pengalaman guru dengan siswa. Kebermaknaan pembelajaran IPA

sangat ditentukan oleh kegiatan-kegiatan nyata, karena siswa SD belum dapat menghubungkan alasan yang bersifat hipotesis. Pengetahuan tumbuh berkembang melalui pengalaman dan pemahaman akan berkembang semakin dalam dan semakin kuat apabila selalu diuji dengan pengalaman baru.

Dalam hubungannya dengan uraian dimuka, pembelajaran IPA pada umumnya masih dominan menggunakan metode ceramah dan penugasan yang terkesan kaku dan dogmatis sehingga kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi dengan benda-benda konkrit. Selama ini, siswa kurang diberi kesempatan untuk melakukan observasi, penyelidikan, memahami sendiri, dan melakukan eksperimen terhadap konsep-konsep IPA melalui pengalaman nyata.

Sementara dari kajian awal terhadap guru dan siswa di SDN 1 Sukaraja terungkap, guru kesulitan membelajarkan siswa dalam pelajaran IPA pada umumnya. Sehubungan dengan hal tersebut di atas, karena siswa adalah pembelajar, guru sebagai pengelola pembelajaran di kelas perlu memperhatikan apa yang menjadi kebutuhan siswa.

Hal ini perlu dilakukan agar para siswa memperoleh kepuasan belajar dengan penuh gairah yang dapat membangkitkan antusias serta motivasi siswa dalam menuangkan semua ide yang terkait dengan mata pelajaran yang diberikan, khususnya mata pelajaran IPA. Dengan demikian kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan akan memunculkan kreatifitas tinggi yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Adapun pengemasan metode pembelajaran yang disarankan adalah melalui pemanfaatan media lingkungan pada materi benda dan sifatnya dalam pembelajaran IPA yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar. Pemanfaatan lingkungan adalah suatu pendekatan dalam proses pembelajaran dan siswa belajar dengan melalui kegiatan mengalami sendiri dalam lingkungan yang alami. Anak tidak menghafal seperangkat fakta-fakta dan konsep yang siap diterima, tetapi anak dirangsang untuk terampil mengembangkan sendiri fakta-fakta dan konsep dari apa yang dilihatnya secara nyata.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas tentang “Peningkatan Hasil Belajar Materi Benda Dan Sifatnya Dengan Menggunakan Media Lingkungan Dalam Pembelajaran IPA Pada Siswa Kelas IV SDN 1 Sukaraja Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Sarana dan prasarana fasilitas pratikum yang kurang memadai.
2. Pembelajaran IPA pada umumnya masih dominan menggunakan metode ceramah dan penugasan yang terkesan kaku dan dogmatis sehingga kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi dengan benda-benda konkrit.

3. Siswa kurang diberi kesempatan untuk melakukan observasi, penyelidikan, memahami sendiri, dan melakukan eksperimen terhadap konsep-konsep IPA melalui pengalaman nyata.
4. Pengemasan metode pembelajaran yang disarankan adalah melalui pemanfaatan media lingkungan pada materi benda dan sifatnya dalam pembelajaran IPA yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah,identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan: Bagaimana Peningkatan Hasil Belajar Materi Benda Dan Sifatnya Dengan Menggunakan Media Lingkungan Dalam Pembelajaran IPA Pada Siswa Kelas IV SDN 1 Sukaraja Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Peningkatan Hasil Belajar materi Benda Dan Sifatnya Dengan Menggunakan Media Lingkungan Dalam Pembelajaran IPA Pada Siswa Kelas IV SDN 1 Sukaraja Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bersifat praktis dalam upaya meningkatkan kualitas hasil belajar siswa dan memberikan pengalaman kepada :

a) siswa

Bahwa belajar IPA itu menyenangkan. Dengan demikian, metode pembelajaran yang dihasilkan dalam penelitian ini akan menumbuhkan minat dan motivasi untuk belajar IPA.

b) Bagi guru hasil penelitian ini akan bermanfaat antara lain:

- 1) Meningkatkan kualitas keterampilan dalam mengelola pembelajaran sains.
- 2) Menjadi agen perubahan bagi teman sejawat
- 3) Sebagai model bagi guru yang mempunyai masalah sama atau mirip dengan permasalahan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini.
- 4) Dapat memanfaatkan apa yang ada dilingkungan sekitar dalam menyajikan pembelajaran IPA sehingga lebih menarik.

c) Bagi Sekolah

Dengan hasil penelitian ini diharapkan SD Negeri 1 Sukaraja dapat lebih meningkatkan pemberdayaan pemanfaatan media lingkungan agar hasil belajar siswa lebih baik dan perlu dicoba untuk diterapkan pada kelas-kelas yang lain.